

BAB VI KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi *Thermoplastic Polyurethane* adalah *Poly TetraMethylene Ether Glycol* dan *Methylene Diphenyl Diisocyanate*
2. Kedudukan Pabrik berada di Cilegon, Banten, Jawa Barat karena berbagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan sumber air.
3. Jenis Proses yang dipilih adalah *One Shoot* dengan menggunakan Reaktor Alir Tangki Berpengaduk (RATB) eksotermis.
4. Bentuk Badan Perusahaan adalah perseroan terbatas (PT) dengan karyawan atau pekerja sebanyak 97 orang.
5. Kapasitas produksi sebanyak 11.000 ton / tahun. Pemasaran lebih difokuskan pada kebutuhan dalam negeri dan untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Kelebihan produksi dimungkinkan akan dilakukan untuk ekspor ke kawasan negara-negara Asia dan sekitarnya.
6. Hasil analisa ekonomi dari PraRancangan Pabrik *Thermoplastic Polyurethane* ini adalah sebagai berikut :

Modal Investasi	: Rp. 719,559,821,977.65
Hasil Penjualan	: Rp. 990.000.000.000
Laba Bersih	: Rp. 189,308,124,615.65
BEP (Break Even Point)	: 41.43%
POT (Pay Out Time)	: 1,25 Tahun
ROI (Return On Investment)	: 75,26%

Dari hasil analisa aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa pabrik thermoplastic polyurethane dengan bahan baku poly tetramethylene ether glycol dan methylene diphenyl diisocyanate ini layak didirikan.